



ISBN 978-602-61748-1-9

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS II*

“Peningkatan Ketahanan Pangan  
Rumah Tangga Pertanian”

Gedung Auditorium Universitas Galuh  
24 Maret 2018

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS GALUH  
2018**



**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS II**

**“PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN  
RUMAH TANGGA PERTANIAN”**

**Universitas Galuh, 24 Maret 2018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS  
2018**

## **Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II** **"Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian"**

### **Susunan Panitia:**

- Penanggungjawab : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
Ketua : Dr. Zulfikar Noormansyah, S.P., M.P.  
Sekretaris : Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.  
Bendahara : 1. Tito Hardiyanto, S.P., M.P.  
                  2. Yanti Indrawari, S.E.
1. Seksi Kesekretariatan  
Ketua : Cecep Pardani, S.P., M.P.  
Anggota : Fitri Yuroh, S.P., M.P.  
                  Saeful Aziz, S.P., M.P.  
                  Ryo Teguh Lesmana, S.Kom.  
                  Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
2. Seksi Acara  
Ketua : Giri Nur Anggraeni, S.P.  
Anggota : Asih Baniasih  
                  Rachmawati Siti Sundari, S.P.  
                  Dede Rohayati, S.Pd., M.Pd.  
                  Raisa Tanjung, S.Pd., M.Hum.
3. Seksi Perlengkapan dan Dekorasi  
Ketua : Ir. Sudradjat, M.P.  
Anggota : Devi Sutriana, S.P., M.P.  
                  Tiektiek Kurniawati, S.H., M.M.
4. Seksi Konsumsi  
Ketua : Syafaah, S.E.  
Anggota : Tati Sumiawaty R., S.P.  
                  Ida Maesaroh, S.Pd., M.M.  
                  Tita Rahayu, S.Pt., M.Hum.
5. Seksi Keamanan  
Ketua : Ir. Dedi Herdiansah S., M.P.  
Anggota : Dede Ahmad Farid, S.P., M.P.  
                  Aceng Iskandar, S.Pd., M.Pd.  
                  Hilman Munawar, S.P.  
                  Daud Hoerudin, S.P., M.P.
6. Seksi Publikasi, Dokumentasi dan Humas  
Ketua : Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.  
Anggota : Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.  
                  Iqbal Apriadi, S.P., M.P.  
                  Ruhyana Kamal, S.P., M.P.  
                  Fredy Nanda Kurnia, S.P., M.P.  
                  Rian Kurnia, S.P., M.P.

### **Reviewer:**

Dedi Herdiansah Sujaya  
Mochamad Ramdan  
Muhamad Nurdin Yusuf  
Tito Hardiyanto

### **Editor:**

Agus Yuniawan Isyanto  
Zulfikar Noormansyah  
Sudrajat  
Cecep Pardani  
Fitri Yuroh

## **Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian**

**ISBN : 978-602-61748-1-9**

**Editor :**

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

**Desain Sampul :**

Saepul Aziz

**Desain Tata Letak :**

Rio Teguh Lesmana

**Penerbit :**

Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

**Redaksi :**

Jl. R.E. Martadinata No. 150  
Ciamis 46274  
Tel +62265775018  
Fax +6265776787  
Email: [agribisnisfaperta@unigal.ac.id](mailto:agribisnisfaperta@unigal.ac.id)

Cetakan pertama, Mei 2018

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para peneliti pada kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2018 bertempat di Universitas Galuh Ciamis.

Peningkatan ketahanan pangan rumah tangga pertanian merupakan sesuatu hal yang penting mengingat pembangunan perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor pertanian. Hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian”.

Seminar nasional ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkini mengenai upaya, model dan strategi pemberdayaan rumah tangga pertanian, peningkatan produktivitas dan efisiensi usahatani dan pengolahan pasca panen, peningkatan efisiensi pemasaran, dan revitalisasi kelembagaan pertanian.

Prosiding seminar nasional ini terdiri atas pembicara kunci (*keynote speaker*) berupa sambutan dan materi dari Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian, yang disampaikan oleh Prof. (Riset) Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S. (Peneliti Utama Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian), Dr. Ir. Nunung Nuryartono, M.Si. (Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat PERHEPI; dan Dr. Ir. Suharno, M.A.Dev. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia), serta 65 makalah hasil penelitian yang disampaikan dalam sidang paralel yang berasal dari berbagai institusi perguruan tinggi, lembaga penelitian dan institusi lainnya.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan peningkatan ketahanan pangan rumah tangga pertanian. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2018

Tim Editor

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
 <b>KEYNOTE SPEECH</b>	
Penguatan Ketahanan Pangan Nasional Dan Masyarakat Prof. (Riset) Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian.....	1
 <b>SEMINAR NASIONAL</b>	
Kemiskinan Pedesaan Dan Pembangunan Sektor Pertanian Dr. Ir. Nunung Nuryartono, M.Si. (Sekretaris Jenderal PP PERHEPI).....	9
<i>Agribusiness Way</i> Sebagai Strategi Ketahanan Pangan Rumah tangga Pertanian Dr. Ir. Suharno, M.A.Dev. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia).....	18
 <b>SIDANG PARALEL</b>	
 <b>SUBTEMA 1: KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN</b>	
Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Di Provinsi Lampung Adang Agustian.....	22
Penyaluran Kartu Tani Suatu Solusi Atau Masalah ? (Studi Pada Petani Di Kabupaten Ciamis) Agus Nurulsyam Suparman.....	29
Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Populasi Sapi Potong Di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, Dedi Herdiansah Sujaya, Mochamad Ramdan, Saepul Aziz.....	33
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konversi ke Pertanian Padi Organik D.Yadi Heryadi, Betty Rofatin.....	38
Uji Lapang Kalender Tanam Terpadu Dalam Rangka Antisipasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Padi Dede Rusmawan, Feriadi.....	45
Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Struktur Pendapatan Keluarga Petani (Suatu Kasus di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat) Dede Sudrajat, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan, Sudarjat.....	49
Re-Interpretasi Potensi Pertanian Ciamis Utara: Suatu Analisis Ekonomi Kewilayahan Deden Syarifudin, Elin Herlina.....	55
Kebijakan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Ikan Tuna Segar Di Pasar Jepang Dona W. Laily, Syafrial, Nuhfil Hanani, M. Muslich Mustajab.....	63

Dinamika Perilaku Agribisnis Petani Mangga Di Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon Elly Rasmikayati, Lies Sulistyowati, Tuti Karyani, Bobby Rachmat Saefudin.....	68
Persepsi Petani Terhadap Keberlanjutan Usahatani Minapadi Enok Sumarsih, Riantin Hikmah Widi.....	78
Model Perencanaan Kapasitas Produksi Tomat (Suatu Kasus Di Sentra Produksi Tomat Kabupaten Majalengka) Ida Marina, Adi Oksifa Rahma Harti.....	85
Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Gula Aren Iqbal Apriadi.....	89
Identifikasi Kecamatan Lakbok, Banjarsari, Purwadadi Dan Pamaricaan Sebagai Lumbung Padi Di Kabupaten Ciamis Ivan Chofyan, Andika Pahlevi.....	94
Rasionalitas Petani Kedelai (Suatu Kasus di Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat) Ivan Sayid Nurahman, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	101
Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Keamanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi (Skala Ekonomi Mikro) Muhammad Arief Budiman, Eti Suminartika, Lucyana Trimo.....	106
Peranan Kemitraan Pada Usaha Peternakan Broiler Di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara Nansi Margret Santa, Jolanda K.J. Kalangi, Grace Jenny Soputan, Sri Adiani.....	113
Identifikasi Potensi Komoditi Ubi Jalar Dan Ubi Kayu Sebagai Upaya Menuju Ketahanan Pangan Di Kabupaten Kediri Novi Haryati, Paramyta Nila Permanasari, Moch. Adi Surahman.....	118
Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Kasus Pada Seorang Peternak Ayam Ras Petelur Di Dusun Pasirangka Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis) Riantin Hikmah Widi, Dedi Darusman.....	125
Daya Saing Komoditas Pisang Di Kabupaten Sukabumi Rifka Rimufita Nurpaizah, Reny Sukmawani, Endang Tri Astutiningsih.....	132
Kajian Keberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi Sektor Pertanian Dan Non Pertanian Di Desa TRANSISI (Kasus Di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung) Rina Dewi, Rian Agus Prastyawan.....	138
Keragaman Pola Tanam Polikultur Perkebunan Rakyat Sebagai Kearifan Lokal Di Kabupaten Tasikmalaya Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	148
Kebijakan Pembangunan Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi Pangan Dan Lumbung Pakan Ternak Sebagai Penunjang Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian Di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Slamet Yuliyadi.....	155

Rantai Pasok Bawang Merah Dengan Berpikir Sistem Sri Ayu Andayani.....	160
Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pemeliharaan Ternak Ayam Sentul Di Kabupaten Ciamis Sudrajat, Dedi Herdiansah Sujaya, Agus Yuniawan Isyanto, Mochamad Ramdan, Saepul Aziz.....	165
Analisis Prioritas Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Ciamis Suhartono, Ary Widiyanto.....	170
Kajian Neraca Bahan Pangan Pokok Beras Dalam Rangka Mewujudkan Ketahanan Dan Kedaulatan Pangan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Suprianto, Dedi Djuliansah, Hendar Nuryaman.....	176
Analisis Pemotongan Domba/Kambing Betina Produktif Dalam Antisipasi Penurunan Populasi Di Jawa Barat Tessa Magrianti, Dwi Priyanto.....	184
Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Potensi Lokal Dan Modal Sosial Di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Yayat Rahmat Hidayat.....	190
 <b>SUBTEMA 2: USAHATANI DAN PENGOLAHAN PASCAPANEN</b>	
Analisis Nilai Tambah Gula Aren Cetak (Suatu Kasus Di Desa Hariyang Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak) Aliyudha, Dian Anggraeni, Meutia.....	198
Peningkatan Pendapatan Usahatani Kencur Melalui Penggunaan Pagar Hidup Tanaman Singkong (Studi Kasus Pada Seorang Petani Pemula Di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis) Arinda Franchiska, Surachmanudin.....	205
Evaluasi Pohon Induk Terpilih Kopi Liberika Di Lahan Gambut Kepulauan Meranti Budi Martono.....	209
Rekomendasi Pemupukan Padi Berdasarkan Status Hara Pada Lahan Sub-Optimal Rawa Pasang Surut Di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi Busyra Buyung Saidi, Jainal Abidin Hutagaol.....	215
Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Dan R/C Usahatani Jagung ( <i>Zea Mays</i> L) (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mustika Hurip Mukti Di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis) Daud Hoerudin.....	226
Pengaruh Dosis Kapur Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Pada Lahan Sawah Bukaan Baru Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dede Rusmawan, Ahmadi, Muzammil.....	232
Efektivitas Jenis Pestisida Dalam Pengendalian Hama Penggerek Batang Dede Rusmawan, Muzammil, Mamik Sarwendah, Ahmadi.....	235



Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai Sistem Panen Muda (Suatu Kasus di Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat) Dedi Djuliansah, Trisna Insan Noor, Yosini Deliana, Meddy Rachmadi.....	238
Kontribusi Usahatani Manggisterhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Sentra Produksi Subang Jawa Barat Eti Suminartika, M. Arief Budiman, Iin Djuanalina.....	244
Adaptasi Beberapa Varietas Padi Sawah Pada Pertanaman Musim Kering (MT II) Di Lahan Sub Opimal Rawa Pasang Surut Provinsi Jambi J. A. Hutagaol, Busyra Buyung Saidi.....	250
Analisis Pendapatan Rumahtangga Petani Jagung Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Sulawesi Selatan Mais Ilsan, Iskandar Hasan, Muhammad Salim, Nuraeni.....	256
Analisis Sosio-Demografis Dan Pendapatan Petani Dalam Pengembangan Bibit Hijauan Pakan Ternak Ruminansia Maspur Makhmudi, Chifayah Astuti.....	263
Tingkat Keuntungan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Hias Air Tawar Di Kota Depok Popong Nurhayati.....	269
Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai Rian Kurnia, Trisna Insan Noor, Eliana Wulandari.....	276
Kajian Insidensi Penyakit Layu Dan Faktor Lingkungan Tanaman Jahe Untuk Rakitan Teknologi Pengendalian Sudjoni, M.N., A.B.S. Khoirul, Djuhari.....	282
Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Pertanian, Perkebunan dan Tambak di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Syarif Imam Hidayat, Mokhammad Rudy Al Amin.....	287
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis Pada Usahatani Padi Lahan Rawa (Studi Kasus Di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis) T. Saiful Azwar, Ernah, Trisna Insan Noor.....	296
Perbandingan Analisis Usahatani Padi Organik Dan Non Organik Umi Faridah, Iqbal Apriadi.....	301
Kelayakan Usaha Olahan Susu Di Kabupaten Garut Vela Rostwentivaivi, Jajang Supriatna.....	306
Pendapatan Usahatani Dan Pengolahan Pascapanen Udang Vannamei Wachidatus Sa'adah.....	310
Kajian Pengaruh Penggunaan Ekstrak Bawang Putih Terhadap Mutu Dan Umur Simpan Bakso Daging Sapi Waryat, Juniawati.....	315

Pengaruh Penerapan Teknologi Pada Usahatani Teh Rakyat Di Kabupaten Garut Yanto Surdianto, Kurnia.....	323
---	-----

**SUBTEMA 3: INFRASTRUKTUR DAN PEMASARAN**

Kajian Tataniaga Beras Di Sentra Produksi Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Adang Agustian.....	329
---	-----

Analisis Fungsi Dan Peran Pedagang Perantara Dalam Pemasaran Biji Kopi Robusta(Coffea Canephora) (Studi Kasus Di Desa Kersaratu Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran) Cecep Pardani, Tito Hardiyanto.....	339
--	-----

Dampak Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Global Untuk Meningkatkan Kualitas Pemasaran (Studi Kasus Pada UKM P'godash Hydroponic Menu Di Kota Banjar) Dedeh Rohayati.....	345
---	-----

Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Produk Kacang Hijau Tjap Djago Bekisar Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan Dian Kurniawan.....	350
---	-----

Inovasi Strategi Pemasaran Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha Pada UKM Produk Olahan Pangan Di Kabupaten Dan Kota Bogor Popong Nurhayati, Sudradjat, Iin Solihin.....	356
--	-----

Peranan Bahasa Inggris Bagi Penjual Hasil Laut Terhadap Wisatawan Asing Di Bojong Salawe Parigi – Pangandaran Raisa Siska Tanjung.....	362
---	-----

Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Pada Tempe Di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Suyudi, M. Iskandar Ma'moen, Inten Nurfadilah.....	368
--	-----

Kajian Penyimpanan dan Pengemasan Buah Okra ( <i>Abelmoschus Esculentus</i> ) Yossi Handayani, Waryat.....	375
---	-----

**SUBTEMA 4: KELEMBAGAAN (KELOMPOK TANI, PENYULUHAN, KOPERASI, DAN PEMBIAYAAN)**

Inovasi Pemanfaatan <i>Virtual Reality</i> Sebagai Media Penyuluhan Pertanian Arif Prastiyanto, Iwan Setiawan.....	382
---	-----

Tingkat Partisipasi Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) (Suatu Kasus Pada LMDH Sugih Mukti Di Wilayah Pengelolaan Hutan RPH Cihaur KPH Majalengka) Dinar.....	389
--	-----

Persepsi Penyuluhpertanian Terhadap Tenaga Pendamping Alumni Pada Kegiatan Program Pengawasan/Pendampingan Di Sentra Produksi Benih/Bibit Di Kabupaten Tasikmalaya Hendar Nuryaman, Suprianto, Eri Cahrial.....	396
--	-----

Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Berbasis Modal Sosial Imam Maulana Yusuf.....	403
---	-----

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Akses Kredit Petani Padi Di Indonesia Netti Tinaprilla.....	408
Pengaruh Persepsi Petani Terhadap Motivasi Pengembangan Pertanian Di Irigasi Teknis (Studi Kasus Di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis) Predi Nanda Kurnia, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan.....	416
Persepsi Dan Partisipasi Anggota Kelompok tani Dalam Program P-LDPM (Kasus Di Kecamatan Depati VII Dan Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi) Robert Sinatra, Ema Hilma Meilani, Ashrul Tsani.....	423
<b>SUBTEMA 5: INTENSIFIKASI LAHAN MARJINAL</b>	
Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Peningkatan Gizi Keluarga (Suatu Kasus Krpl Desa Dewasari, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis) Kurnia, Yanto Surdianto.....	428
<b>INDEX PENULIS</b> .....	435

**RASIONALITAS PETANI KEDELAI**  
**(Suatu Kasus di Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat)**

**Ivan Sayid Nurahman<sup>1\*</sup> Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pascasarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran

\*Email: v.sayid9@gmail.com

**ABSTRAK**

Masih banyaknya petani yang terpaksa melakukan panen kedelai sebelum waktunya (panen hijau) dilakukan semata-mata untuk menekan biaya produksi yang tinggi serta rendahnya harga jual jika mereka menjual dalam bentuk biji. Hal tersebut dapat dikatakan rasional dari sisi petani, namun jika keputusan petani melakukan panen muda tersebut dilakukan secara kontinyu dan menyeluruh maka swasembada kedelai tidak akan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses terbentuknya pilihan rasional (rasionalitas) dalam keputusan melaksanakan usahatani kedelai sistem panen hijau (panen muda) yang dilakukan oleh petani. Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif pada petani kedelai di Kecamatan Jatiwaras, yang merupakan salah satu sentra produksi kedelai di Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh ukuran sampel 42 orang petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan petani kedelai di Kecamatan Jatiwaras melaksanakan usahatani kedelai karena sumber daya lahan cocok untuk ditanami kedelai. Usahatani kedelai merupakan bentuk penghargaan terhadap budaya usahatani orang tua yang turun-temurun, sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik petani di Kecamatan Jatiwaras dikategorikan bersifat lokalit. Sebagian besar petani juga berani mengambil risiko untuk melaksanakan usahatani kedelai meskipun tanpa bantuan dan program pemerintah. Selain itu, petani selalu aktif dan berkontribusi dalam kegiatan gotong royong atau kerjasama dalam kelompok tani. Petani kedelai di Kecamatan Jatiwaras secara keseluruhan sudah rasional dalam menjalankan usahatani kedelai dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Pilihan yang dilakukan untuk melaksanakan panen muda adalah bentuk rasionalitas tujuan sebagai upaya mengurangi biaya dan risiko serta mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Kata Kunci: rasionalitas petani, usahatani kedelai, Jatiwaras

## **1. PENDAHULUAN**

Masih rendahnya produktivitas kedelai yang dicapai merupakan kendala dalam pengembangan kedelai di Indonesia. Rata-rata produktivitas kedelai di tingkat petani hanya mencapai 13,78 kwintal per hektar, sedangkan potensi produksi beberapa varietas unggul dapat mencapai 20-35 kwintal per hektar. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan produktivitas kedelai, salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan teknologi pemuliaan kedelai yang telah lama dikembangkan untuk dapat menghasilkan varietas unggul kedelai. Varietas unggul yang telah dilepas oleh pemerintah yang diharapkan mampu untuk meningkatkan produktivitas kedelai ternyata tidak sepenuhnya digunakan oleh petani (Pusdatin, 2016).

Dengan tingkat produktivitas yang stabil, produksi dan luas areal tanam akan berjalan seiring dan berkesinambungan, hal ini berarti besarnya kenaikan produksi ditentukan pula oleh peningkatan luas areal tanam. Dengan kata lain, tingkat produksi kedelai yang makin menurun disebabkan oleh makin berkurangnya areal tanam. Tanpa perluasan areal tanam, upaya peningkatan produksi kedelai sulit dilakukan karena laju peningkatan produktivitas berjalan lambat, apalagi bila harga sarana produksi tinggi dan harga jual produk rendah.

Indonesia pada dasarnya telah mencanangkan program swasembada kedelai sejak pertengahan tahun enam puluhan, tetapi keberhasilan swasembada tersebut belum dapat dicapai karena dihadapkan pada berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Diantaranya masih banyak petani yang berusahatani kedelai dengan terpaksa melakukan pemanenan sebelum waktunya

(panen hijau), hal ini dilakukan semata-mata untuk menekan biaya produksi yang tinggi serta rendahnya harga jual jika mereka menjual dalam bentuk biji kering. Hal tersebut dapat dikatakan rasional dari sisi petani, namun jika keputusan petani melakukan panen muda tersebut dilakukan secara kontinyu dan menyeluruh maka swasembada kedelai tidak akan dapat tercapai. Teori rasional berasumsi bahwa setiap manusia pada dasarnya menggunakan rasionalitas dalam melakukan setiap tindakannya. Rasionalitas merupakan konsep normatif yang mengacu pada kesesuaian keyakinan seseorang dengan alasan seseorang untuk percaya, atau tindakan seseorang dengan alasan seseorang untuk bertindak.

Menurut Weber *dalam* Ritzer dan Douglas (2011), Scott (1976), Popkin (1979), bahwa secara garis besar ada dua jenis rasionalitas manusia, yaitu rasionalitas tujuan dan rasionalitas nilai. Perpaduan antara rasionalitas dan independensi mampu menumbuhkan keberanian menghadapi risiko. Pada hakekatnya, seluruh tindakan petani selalu mengandung rasionalitas. Level independensi dan keberanian berisiko menjadi faktor penting yang menentukan tipologi tindakan petani. Di sisi lain, petani juga menganut gaya hidup gotong royong, tolong menolong dan melihat persoalan sebagai persoalan yang kolektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses terbentuknya pilihan rasional (rasionalitas) dalam keputusan melaksanakan usahatani kedelai yang dilakukan oleh petani. Dengan keterbatasan lahan, petani akan lebih mempertimbangkan keputusan mereka untuk mengusahakan komoditas kedelai dengan mengutamakan rasionalitas. Hal inilah yang menarik untuk dikaji secara lebih mendalam tentang rasionalitas petani dalam melaksanakan usahatani kedelai di Kecamatan Jatiwaras karena suatu tindakan tidak akan terjadi begitu saja melainkan ada faktor-faktor pendorong atau latar belakang dalam melaksanakan usahatani kedelai.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survey di Kecamatan Jatiwaras yang merupakan salah satu wilayah pengembangan kedelai di Kabupaten Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* dari 673 populasi petani di Kecamatan Jatiwaras, kemudian untuk penentuan ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin maka diperoleh ukuran sampel sebanyak 42 petani. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, yakni menyebar pertanyaan kepada responden yang memenuhi syarat sebagai objek penelitian. Data ditabulasikan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk melihat rasionalitas petani di Kecamatan Jatiwaras, maka dikategorikan ke dalam empat indikator sebagai berikut: (1) Rasionalitas tujuan adalah rasionalitas yang menyebabkan seorang petani dalam suatu tindakan berorientasi pada tujuan dari tindakannya tersebut, (2) Rasionalitas nilai adalah rasionalitas yang mempertimbangkan nilai-nilai atau norma-norma yang membenarkan atau menyalahkan suatu penggunaan cara tertentu dalam melaksanakan usahatani kedelai, (3) Rasionalitas keberanian mengambil risiko adalah keberanian seorang petani dalam

mengambil keputusan dalam melaksanakan usahatani, dan (4) Rasionalitas kerjasama adalah budaya kerjasama atau saling membantu antar petani.

Hasil penelitian dari keempat indikator tersebut di atas secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1-4.

### 1) Rasionalitas Tujuan

**Tabel 1. Indikator Rasionalitas Tujuan**

Indikator	Parameter	Jumlah	Persentase
Tujuan	Kebutuhan	10	23,81
	Cocok ditanami	28	66,67
	Sampingan	4	9,52
Jumlah		42	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebanyak 66,67 persen tujuan petani melaksanakan usahatani kedelai karena sumber daya lahan di Kecamatan Jatiwaras cocok untuk ditanami kedelai yang merupakan lahan darat dan sawah tadah hujan. Dengan didukung akses terhadap sarana produksi yang mudah dan tidak jarang didapat dari bantuan pemerintah secara gratis, maka akan menekan biaya produksi sehingga akan mencapai keuntungan maksimal dan memperbesar penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup petani dan keluarganya.

### 2) Rasionalitas Nilai

**Tabel 2. Indikator Rasionalitas Nilai**

Indikator	Parameter	Jumlah	Persentase
Nilai	Turun temurun	25	59,53
	Sendiri	9	21,43
	Penyuluhan	8	19,04
Jumlah		42	100

Dari Tabel 2 diketahui bahwa dari sisi rasionalitas nilai dalam mengusahakan kedelai petani di Kecamatan Jatiwaras rasional, yang ditunjukkan dengan jumlah petani sebanyak 59,53 persen menyatakan bahwa nilai-nilai dalam melaksanakan usahatani kedelai di Kecamatan Jatiwaras sebagai bentuk penghargaan terhadap budaya usahatani orang tua yang turun-temurun. Hal tersebut meliputi ilmu-ilmu usahatani kedelai yang diterapkan oleh generasi sebelumnya sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik petani di Kecamatan Jatiwaras dikategorikan bersifat lokalit.

### 3) Rasionalitas Keberanian Mengambil Risiko

**Tabel 3. Indikator Rasionalitas Keberanian mengambil risiko**

Indikator	Parameter	Jumlah	Persentase
Keberanian mengambil risiko	Berani	23	54,76
	Bantuan	19	45,24
Jumlah		42	100

Berdasarkan Tabel 3 sebanyak 54,76 persen petani kedelai berani mengambil risiko usahatani kedelai meskipun tidak ada bantuan dan program pemerintah. Hal tersebut disebabkan oleh kepercayaan terhadap budaya usahatani kedelai yang turun-temurun dari orang tua serta

kondisi lahan yang cocok untuk ditanami kedelai, dengan demikian usahatani kedelai rasional dan dapat diandalkan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan.

#### 4) Rasionalitas Kerjasama

Budaya kerjasama atau saling membantu antar petani merupakan spirit hidup petani untuk menuai hasil yang baik serta mempererat persaudaraan dan solidaritas antar petani. Budaya kerjasama tersebut dapat terlihat dari keikutsertaan dan aktif dalam kelompok tani, sehingga akan dirasakan manfaat dari keikutsertaan dalam kelompok tersebut baik langsung maupun tidak langsung (Tabel 4).

**Tabel 4. Indikator Rasionalitas Kerjasama**

Indikator	Parameter	Jumlah	Persentase
Kerjasama	Selalu	26	61,90
	Kadang-kadang	11	26,19
	Tidak pernah	5	11,91
Jumlah		42	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 61,90 persen petani kedelai di Kecamatan Jatiwaras selalu aktif dan berkontribusi dalam kegiatan gotong royong atau kerjasama dalam kelompok tani, sehingga dengan bekerjasama dan menjalin relasi dengan baik antar petani ataupun *stakeholder* terkait usahatani kedelai akan mampu meningkatkan kinerja usahatani kedelai.

Berdasarkan pembahasan keempat indikator di atas mengindikasikan bahwa petani di Kecamatan Jatiwaras melaksanakan usahatani kedelai karena sumber daya lahan cocok untuk ditanami kedelai, bentuk penghargaan terhadap orang tua (keterampilan usahatani kedelai yang diwariskan) sehingga petani sulit untuk menerima teknologi baru yang datang dari luar lingkungannya atau bersifat lokalit. Selanjutnya sebagian besar petani berani mengambil risiko untuk melaksanakan usahatani kedelai meskipun tidak ada bantuan program pemerintah. Walaupun mereka tahu dengan adanya bantuan dari pemerintah akan menekan biaya produksi sehingga akan diperoleh keuntungan yang maksimal dari kegiatan usahatani yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya. Selain itu, petani kedelai di Kecamatan Jatiwaras selalu aktif dan berkontribusi dalam kegiatan gotong royong atau kerjasama dalam kelompok tani, karena mereka menyadari dengan bekerjasama dan menjalin hubungan yang baik antar petani ataupun *stakeholder* akan mampu meningkatkan kinerja usahatani kedelai yang mereka laksanakan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Petani kedelai di Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya secara keseluruhan sudah rasional dalam menjalankan usahatani kedelai dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang pada akhirnya diharapkan rasionalitas petani kedelai tersebut akan berimplikasi positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani dan keberlanjutan usahatani kedelai di Kecamatan Jatiwaras. Pilihan yang dilakukan untuk melaksanakan panen muda adalah bentuk rasionalitas tujuan sebagai upaya mengurangi biaya dan risiko serta mendapatkan keuntungan yang maksimal.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Popkin, S. (1979). *The Rational Peasant*. Los Angeles: University of California Press.
- Pusdatin. 2016. *Outlook Kedelai*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ritzer, G dan Douglas J, G. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Scott, C, James. 1976. *The Moral Economy of The Peasant: Rebellion and Subsistence In South Asia*. New Haven: Yale University Press.



## INDEX PENULIS

- A** Adiani, Sri, 113  
Agustian, Adang, 22, 329  
Ahmadi, 232, 235  
Al Amin, Mokhammad Rudy, 287  
Aliyudha, 198  
Andayani, Sri Ayu, 160  
Anggraeni, Dian, 198  
Apriadi, Iqbal, 89, 301  
Astuti, Chifayah, 263  
Astutiningsih, Endang Tri, 132  
Aziz, Saepul, 34, 165  
Azwar, T. Saifu, 296
- B** Budiman, M. Arief, 106, 244
- C** Cahrial, Eri, 396  
Chofyan, Ivan, 94
- D** Darusman, Dedi, 125  
Deliana, Yosini, 238  
Dewi, Rina, 138  
Dinar, 389  
Djuanalia, lin, 244  
Djuhari, 282  
Djuliansah, Dedi, 176, 238
- E** Ernah, 296
- F** Faridah, Umi, 301  
Feriadi, 45  
Franchiska, Arinda, 205
- G**
- H** Hanani, Nuhfil, 63  
Handayani, Yossi, 375  
Hardiyanto, Tito, 339  
Harti, Adi Oksifa Rahma, 85  
Haryati, Novi, 118  
Hasan, Iskandar, 256  
Herlina, Elin, 55  
Heryadi, D.Yadi, 39  
Hidayat, Syarif Imam, 287  
Hidayat, Yayat Rahmat, 190  
Hoerudin, Daud, 226  
Hutagaol, Jainal Abidin, 215, 250
- I** Ilsan, Mais, 256  
Isyanto, Agus Yuniawan, 34, 165
- J** Juniawati, 315
- K** Kalangi, Jolanda K.J., 113  
Karyani, Tuti, 68  
Khoirul, A.B.S., 282  
Kurnia, 323, 428  
Kurnia, Predi Nanda, 416  
Kurnia, Rian, 276  
Kurniawan, Dian, 350
- L** Laily, Dona W., 63
- M** Ma'moen, M. Iskandar, 368  
Magrianti, Tessa, 184

- Makhmudi, Maspur, 263  
 Marina, Ida, 85  
 Martono, Budi, 209  
 Meilani, Ema Hilma, 423  
 Meutia, 198  
 Mustajab, M. Muslich, 63  
 Muzammil, 232, 235
- N** Noor, Trisna Insan, 49, 101, 148, 238, 276, 296, 416  
 Nuraeni, 256  
 Nurahman, Ivan Sayid, 101  
 Nurfadilah, Inten, 368  
 Nurhayati, Popong, 269, 356  
 Nurpaizah, Rifka Rimufita, 132  
 Nuryaman, Hendar, 176, 396  
 Nuryati, Rina, 148
- O**
- P** Pahlevi, Andika, 94  
 Pardani, Cecep, 339  
 Permanasari, Paramyta Nila, 118  
 Prastiyanto, Arif, 382  
 Prastyawan, Rian Agus, 138  
 Priyanto, Dwi, 184
- Q**
- R** Rachmadi, Meddy, 238  
 Ramdan, Mochamad, 34, 165  
 Rasmikayati, Elly, 68  
 Rofatin, Betty, 39  
 Rohayati, Dede, 345
- Rostwentaivaivi, Vela, 306  
 Rusmawan, Dede, 45, 232, 235
- S** Sa'adah, Wachidatus, 310  
 Saefudin, Bobby Rachmat, 68  
 Saidi, Busyra Buyung, 215, 250  
 Salim, Muhammad, 256  
 Santa, Nansi Margret, 113  
 Sarwendah, Mamik, 235  
 Setiawan, Iwan, 49, 101, 148, 382, 416  
 Sinatra, Robert, 423  
 Solihin, lin, 356  
 Soputan, Grace Jenny, 113  
 Sudarjat, 49  
 Sudjoni, M.N., 282  
 Sudradjat, 356  
 Sudrajat, 34, 165  
 Sudrajat, Dede, 49  
 Suhartono, 170  
 Sujaya, Dedi Herdiansah, 34, 165  
 Sukmawani, Reny, 132  
 Sulistyowati, Lies, 68, 148  
 Sumarsih, Enok, 78  
 Suminartika, Eti, 106, 244  
 Suparman, Agus Nurulsyam, 29  
 Suprianto, 176, 396  
 Supriatna, Jajang, 306  
 Surachmanudin, 205  
 Surahman, Moch. Adi, 118  
 Surdianto, Yanto, 323, 428  
 Suyudi, 368  
 Syafrial, 63  
 Syarifudin, Deden, 55
- T** Tanjung, Raisa Siska, 362

Tinaprilla, Netti, 408

Trimo, Lucyana, 106

Tsani, Ashrul, 423

## **U**

## **V**

**W** Waryat, 315, 375

Widi, Riantin Hikmah, 78, 125

Widiyanto, Ary, 170

Wulandari, Eliana, 276

**Y** Yuliyadi, Slamet, 155

Yusuf, Imam Maulana, 403

## **Z**